

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Khairun atau biasa disingkat dengan UNKHAIR didirikan sejak tanggal 15 Agustus 1964 melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan tertanggal 15 Februari 1965. Universitas Khairun kemudian mengalami perubahan status pada tanggal 17 Maret 2004 menjadi Perguruan Tinggi Negeri melalui Surat Keputusan Presiden RI No. 18 Tahun 2004. Universitas Khairun, seiring dengan berjalannya waktu turut berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi melalui diselenggarakannya Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal tersebut diwujudkan dengan Universitas Khairun yang terus berbenah diri melalui kerja sama baik dengan institusi di dalam maupun luar negeri untuk mewujudkan visi dan misi yang diembannya.

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, ketergantungan akan teknologi merupakan sesuatu yang sangat sulit dipisahkan pada era serba digital. Perguruan tinggi di Indonesia mulai menerapkan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam lingkungan kampus. Didorong dari seluruh civitas akademik di perguruan tinggi yang mengharapkan kenyamanan sehingga pentingnya peranan teknologi. Smart Campus hadir akibat sistem yang menggunakan teknologi dan internet sebagai perantaranya. Smart Campus atau kampus cerdas diharapkan menjadi kampus yang mencerdaskan mahasiswanya.

Universitas Khairun akan direncanakan dibangun di Akelamo, Kota Tidore kepulauan dengan konsep Smart Campus. Seiring berjalan waktu Universitas turut berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi, maka dari itu perlu adanya fasilitas – fasilitas yang memadai dan mendukung agar terciptanya kualitas dari universitas tersebut. Universitas Khairun saat ini berada di Kota Ternate, yang menjadi dasar pembangunan Universitas Khairun di Akelamo, Kota Tidore Kepulauan yakni perkembangan jumlah mahasiswa tiap tahun yang

meningkat, ketersediaan lahan yang sangat terbatas, ketersediaan ruang kelas dan ruang terbuka, tidak ada gedung dan ruang perpustakaan yang memadai.

Akelamo menjadi tempat dibangunnya Universitas Khairun karena wilayah yang strategis untuk daerah Maluku Utara karena Universitas Khairun bukannya hanya mencakup kota tapi juga provinsi Maluku Utara. Dalam perancangan Smart Campus Universitas Khairun membawa konsep Maluku Kieraha, yang mengimplementasikan perwujudan konsep Arsitektur Neo Vernakular Maluku utara di setiap bangunan sebagai wajah dari Smart Campus Universitas Khairun di Akelamo, Oba Tengah, Kota Tidore Kepulauan. Dengan direncanakan Smart campus Universitas Khairun yang membawa konsep Maluku Kieraha, yang mengimplementasikan konsep Arsitektur Neo Vernakular di setiap bangunan. Salah satu fasilitas yang akan dibangun yaitu perpustakaan.

Perpustakaan sebagai salah satu wadah untuk melestarikan bahan pustaka sebagai hasil budaya dan berfungsi sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan sebagai modal untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan menunjang pembangunan nasional mempunyai peran yang penting. Seiring dengan perkembangan informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi akan mempengaruhi kebutuhan masyarakat dalam memperoleh informasi secara lengkap, akurat dan terbaru. Kata perpustakaan atau dalam bahasa Inggris disebut library berasal dari bahasa Latin *librarium* yang berarti kumpulan buku-buku. Di zaman sekarang ini koleksi yang disimpan di perpustakaan tidak lagi terdiri dari buku-buku saja. Sesuai dengan perkembangan teknologi yang saat ini sedang berlangsung, maka koleksi yang disimpan di perpustakaan berupa slide, film, mikrofilm, CD, dan lain sebagainya.

Menurut Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku ras, agama dan status sosial ekonomi. Perpustakaan umum memiliki tugas menyediakan bahan Pustaka yang dapat dimanfaatkan untuk pemustakan diseluruh lapisan masyarakat. Selain itu tugas dari perpustakaan yaitu melayani setiap pemustaka dalam menemukan informasi maupun kebutuhannya. Dalam

kehidupan kampus (perguruan tinggi), perpustakaan dianggap sebagai jantungnya universitas. Jadi, apabila sebuah Universitas tidak mempunyai perpustakaan, Universitas dianggap mati. Kenyataan tidaklah demikian, hal ini dikarenakan peran perpustakaan perguruan tinggi hanyalah penunjang dalam melaksanakan tri darma perguruan tinggi. Sebagaimana disebutkan dalam buku pedoman perpustakaan perguruan tinggi merupakan unsur penunjang perguruan tinggi dalam kegiatan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat (perpustakaan perguruan tinggi: buku pedoman, 2004)

Perpustakaan perguruan tinggi juga sering disebut sebagai perpustakaan khusus. Hal ini dikarenakan perpustakaan perguruan tinggi pada umumnya khusus melayani sivitas akademik masing-masing. Disamping itu, koleksi yang dimiliki perpustakaan perguruan tinggi pun khusus untuk konsumsi mahasiswa maupun dosen. Bila dibandingkan dengan perpustakaan umum, maka perpustakaan perguruan tinggi memiliki kelebihan berupa hasil-hasil karya para sivitas akademik. Auditorium yang akan dibangun yaitu auditorium dengan fungsi utama sebagai tempat penggelaran wisuda. Dalam perwujudan konsep Arsitektur Neo Vernakular pada bangunan perpustakaan mengimplementasikan bangunan Rumah Adat Sasadu yang berada di Sahu, Halmahera Barat. Rumah adat sasadu menjadi tempat ritual adat, tempat pertemuan, penjamuan tamu luar suku sahu, acara pernikahan, hingga musyawarah adat. Dilihat dari fungsi bangunan, auditorium juga berfungsi sebagai tempat pertemuan dan tempat diadakan acara besar. Mengimplementasikan rumah adat sasadu berupaya memunculkan wajah arsitektur Maluku Utara dengan pendekatan pada unsur rupa, estetika dan filosofi, sehingga dapat memberikan identitas atau citra bagi Universitas Khairun. Dalam perancangan Auditorium pada sistem utilitas bangunan menggunakan sistem *smart building*.

Kota Sofifi merupakan ibu kota dari provinsi Maluku Utara. Saat ini masih melakukan masa transisi perpindahan infrastruktur, yang dulunya berada di kota Ternate sebagai ibu kota sementara provinsi Maluku Utara, gedung perpustakaan universitas Khairun saat ini berada di kelurahan Gambesi, Kecamatan Ternate Selatan. Maka dari itu pembangunan perpustakaan universitas Khairun di pindahkan di

kecemata loleo dikarenakan perpindahan kampus universitas khairun ke kecamatan loleo tidore kepulauan.

Smart building merupakan sebuah konsep bangunan yang dapat memberikan teknologi otomatis tersebut untuk memenuhi kenyamanan layanan dan efisiensi bangunan. Konsep smart building memiliki nilai investasi awal yang tidak sedikit dan tidak murah, namun tidak sedikit pula mafaat yang dapat diperoleh dengan menerapkan konsep tersebut. Kenyamanan dan kemudahan yang diberikan konsep smart building merupakan langkah peningkatkan layanan bangunan yang dapat diterapkan pada beberapa elemen bangunan, seperti atap, jendela. (agung Nurdiansya 2016).

Dilihat dari beberapa permasalahan di atas maka perlu adanya pembangunan Gedung perpustakaan Universitas Khairun Ternate di kec. Loleo, sebagai wadah tempat belajar bagi mahasiswa/mahasiswi universitas khairun. Perancangan perpustakaan kampus Universitas Khairun menggunakan pendekatan Arsitektur Neo-vernakuler.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah perpustakaan Universitas Khairun sebagai berikut:

1. Bagaiman merancang Bangunan perpustakaan Universitas Khairun di kec. Loleo Kota Tidore kepulauan dengan menggunakan pendekatan Arsitektur Neo-vernakuler?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Perancangan

1.3.1 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan dari perpustakaan Universitas Khairun sebagai berikut:

1. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi. lazimnya staf pengajar dan mahasiswa sering pula mencangkup tenaga administrasi perguruan tinggi.
2. Menyediakan ruang belajar untuk pemakai perpustakaan
3. Dapat tanggap dalam kemajuan pada berbgai lapangan ilmu pengetahuan

1.3.2 Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan dari Gedung perpustakaan Universitas Khairun adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan kebutuhan data bagi mahasiswa dan pengajar
2. Perpustakaan dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mahasiswa dan pengajar
3. Dapat membantu mahasiswa dalam hal untuk menyelesaikan tugas
4. Dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa dan pengejar Ruang Lingkup Perancangan

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Perancangan bangunan Gedung perpustakaan Universitas Khairun di Kecamatan Loleo kota Tidore kepulauan, lebih di tekankan pada permasalahan yang di ungkapkan serta fasilitas penunjang yang mendukung, dengan menggunakan pendekatan arsitektur Neo-vernkuler.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan pembahasan grafis dari keseluruhan proses perancangan yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

- A. Bab I Pendahuluan:** Awal penulisan yang menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup rancangan, dan sistematika penulisan.
- B. Bab II Tinjauan Teori:** Pembahasan tentang teori-teori arsitektur yang menggambarkan, serta menjabarkan objek rancangan, penggunaan literatur dan studi komparasi.
- C. Bab III Metodologi Perancangan:** Menguraikan tentang tahapan dalam proses penelitian terkait lokasi perancangan, teknik pengumpulan data, dan metode analisis.
- D. Bab IV Tinjauan Objek Perancangan:** Pembahasan mengenai tinjauan terkait objek perancangan yang berisi tinjauan umum lokasi perancangan, gambaran umum terkait lokasi rancangan, aspek kependudukan, tinjauan

tata ruang wilayah, penentuan lokasi perancangan serta tujuan terkait eksisting site.

E. Bab V Analisa Dan Konsep Perancangan : Pembahasan mengenai analisa dan konsep perancangan juga berisi tentang transformasi desain yang diterapkan dalam bentuk bahasan secara global terhadap objek rancangan.

F. Bab VI Penutup: Bagian penutup yang memuat kesimpulan dari hasil pembahasan, serta berisi saran dari penulis.